

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai judul penelitian “Praktik Pemberian Warisan Terhadap Anak Angkat Di Kelurahan Dandangan Kecamatan Kediri Kota Kediri Ditinjau Dari Sosiologi Hukum Islam “ menggunakan jenis metode penelitian empiris yaitu suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia ,baik verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung.Perilaku yang diamati perilaku yang mencerminkan adanya kesenjangan antara hukum yang berlaku dengan hukum yang ada di masyarakat.Bisa disimpulkan bahwa menurut pengertian empiris ini menggunakan cara mengkaji keadaan sebenarnya yang terjadi di masyarakat, yaitu dengan mengamati perilaku atau gejala sosial yang ada di masyarakat dengan kesenjangan hukum berlaku sekarang.

Penelitian berjudul “Praktek Pemberian Warisan Terhadap Anak Angkat Di Kelurahan Dandangan Kecamatan Kediri Kota Kediri Ditinjau Dari Sosiologi Hukum Islam “memakai pendekatan yuridis sosiologis.pendekatan yuridis sosiologis yaitu pendekatan yang menganalisa tentang gejala sosial atau aturan yang ada di masyarakat berdasarkan hukum yang berlaku di negara dan agama yang ada.³³

³³ Mari Yusuf, A, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 50

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian merupakan daerah dimana penelitian tadi akan dilaksanakan, sesuai daerah penelitian, maka penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Dandangan Kecamatan Kediri Kota Kediri. Pemilihan lokasi tadi karena adanya pemberian waris terhadap anak angkat yang terjadi Kelurahan Danadangan Kecamatan Kediri Kota Kediri. Sebagian masyarakat menganggap bahwa anak angkat dianggap seperti anak kandung dan bisa mendapatkan harta waris. Oleh sebab itu penelitian tentang pemberian harta waris terhadap anak ini dilakukan di Kelurahan Dandangan Kecamatan Kediri Kota Kediri.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk memperoleh berita serta informasi yang berkaitan menggunakan penelitian tersebut. Dalam penelitian peneliti mengumpulkan data menggunakan sumber berikut:

1. Data Primer

Sumber utama merupakan sumber data yang pribadi menyampaikan data pada pengumpul data pada penelitian ini sumber utama diperoleh peneliti dengan cara mewawancarai masyarakat yang memberikan harta waris terhadap anak angkatanya

2. Data sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, contohnya pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dan isu menggunakan cara membaca skripsi

penelitian sebelumnya, jurnal dan data dari internet. Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini di dapat dari beberapa buku, artikel, dan jurnal tentang pemberian waris terhadap anak angkat ditinjau dari sosiologi hukum islam³⁴

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang diharapkan menggunakan metode pengumpulan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengumpulan data dapat diartikan sebagai proses yang dilaksanakan peneliti untuk mengungkap berbagai info serta syarat lokasi penelitian yang sesuai menggunakan lingkup penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode:

1. Observasi

Observasi dilaksanakan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan pengamatan. Pengamatan dilakukan dengan cara menggunakan komunikasi untuk mencari informasi tentang praktek pemberian harta waris terhadap anak angkat di Kelurahan Dandangan Kota Kediri.

Metode pengumpulan data dengan memakai observasi ini artinya pengumpulan data dimana peneliti mengadakan sebuah pengamatan secara langsung dan sistematis ke lapangan untuk memperoleh ilustrasi luas tentang masalah yang akan diteliti. Dalam konteks penelitian kualitatif,

³⁴ Ibid 20

observasi tidak dipergunakan untuk menguji kebenaran yang berafilasi menggunakan aspek, tapi menjadi aspek studi buat dikembangkan oleh peneliti.

Pada penelitian ini melakukan observasi dengan turun langsung ke lapangan, untuk mengamati bagaimana perilaku masyarakat terkait dengan praktik pemberian harta waris terhadap anak angkat di Kelurahan Dandangan Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui dan melengkapi data dan upaya untuk menerima data yang valid dan sumber data yang sempurna. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai informan yang berasal dari saudara maupun warga yang mengetahui tentang pemberian harta waris terhadap anak angkat.

Teknik wawancara yang digunakan peneliti ini ialah wawancara semi-terstruktur, sebab jenis wawancara ini lebih terarah pada proses wawancara yang dilakukan dari pada jenis wawancara selain ini, dalam wawancara ini peneliti memberikan masalah berdasarkan daftar pertanyaan yang dibuat peneliti sebelumnya.

Wawancara ini peneliti lakukan dengan tokoh agama islam dan saudara atau warga yang terdapat di Kelurahan Dandangan Kota Kediri. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan pelaku yaitu anak angkat sebagai penerima waris yang diberikan oleh orang tua angkatnya. Wawancara ini dilakukan untuk mencari info tentang praktek pemberian

waris terhadap anak angkat yang ada di Kelurahan Dandangan Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk mencari data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data yang diambil dapat berupa catatan-cacatan, buku-buku, surat, foto-foto, dokumen, dan artikel. Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan obyek permasalahan yang dibahas dalam penelitian, serta digunakan sebagai metode penguat dari metode wawancara.

E. Metode Analisis Data

Analisis informasi kualitatif ialah upaya yang dicoba dengan jalur bekerja dengan informasi, mengorganisasikan informasi, memilihnya jadi satuan data yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari serta menciptakan pola, menciptakan apa yang bearti serta apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang bisa dikisahkan kepada orang lan.

Analisa riset sosiologi hukum ialah dengan mengamati sesuatu peristiwa yang jadi ciri suatu sikap warga pada daerah pada aspek kehidupan sosial, berikutnya dipaparkan serta dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk memperoleh cerminan seluruhnya menimpa ikatan antara kepentingan serta nila-nilai yang dianut serta diyakini oleh warga.

Analisis informasi ialah proses pencarian serta penataan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, secara sistematis, perihal tersebut dicoba dengan mengorganisasikan informasi

kedalam jenisnya, menjabarkan ke dalam unit-unit, melaksanakan sintesa, memilah yang hendak dipelajari, serta menyusun kesimpulan yang gampang dimengerti, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Pada dasarnya, analisa informasi dicoba serta berlangsung mulai dari proses pengumpulan informasi berlangsung hingga berakhir pengumpulan informasi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan yang ada maka peneliti harus melakukan langkah pengecekan keabsahan data. Adapun langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Ketekunan dalam Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan dilakukan peneliti untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam keadaan yang relevan dengan permasalahan yang sedang dicari, kemudian memasukkan perhatian pada permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti yaitu terkait praktik pemberian warisan terhadap anak angkat. Kemudian dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan secara mendalam, teliti serta berkesinambungan terhadap hal-hal atau persoalan yang terkait dengan permasalahan tersebut secara rinci sehingga akan mudah dipahami.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksann keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dil luar data tersebut untuk dijadikan sebagai alat pembanding terhadap data itu sendiri. Dalam hal ini peneliti akan menggali data sebanyak-banyaknya terkait praktik pemberian harta waris

terhadap anak angkat di Kelurahan Dandangan Kota Kediri ditinjau dari sosiologi hukum. Dari hasil penggalan data yang diperoleh peneliti, peneliti akan membandingkan dan menguji kredibilitas data yang diperoleh dengan sumber yang berbeda. Proses triangulasi ini dilakukan oleh peneliti sejak memperoleh data di lapangan dan setelah data-data di lapangan itu terkumpul secara tersusun dan menyeluruh.